

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

Reg No : 03/HI/VII-2021

Nama : Tyreska Aulia

Npm : 1710012111127

Program Kekhususan : Hukum Internasional

**Judul Skripsi : Eksistensi UNICEF Dalam Mencegah Perdagangan Anak Perempuan di
India**

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk di *upload* di website

Deswita Rosra, S.H., M.H.

(Pembimbing)



Mengetahui:

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum)

**Ketua Bagian
Hukum Internasional**



(Deswita Rosra, S.H., M.H)

EKSISTENSI UNICEF DALAM MENCEGAH PERDAGANGAN ANAK PEREMPUAN di INDIA

Tyreska Aulia¹, Deswita Rosra, S.H.,M.H¹

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta Padang

Email: tyreskaa66@gmail.com

ABSTRAK

Children can live, grow, develop and participate, in accordance with human dignity in accordance with the International Provisions of the United Nations Convention on the Rights of the Child (Convention On The Rights of the Child. In India, trafficking in girls is very widespread, it is must receive attention, especially from the UNICEF organization Problem Formulation: 1). How Does Unicef Exist in Preventing Trafficking of Girls in India? 2). What are Unicef's Obstacles in Preventing Trafficking of Girls in India? The research method used is normative legal research using secondary data sources. Data Collection Techniques with Document Studies, then Data is Qualitatively Analyzed. Research Results: 1). The existence of Unicef in Preventing Trafficking in Girls in India has not been running as it should, and the number of trafficking in girls in India is still increasing every year. 2). There are still many obstacles that UNICEF faces in preventing trafficking of girls in India, even though India has implemented several work programs. Constraints faced by Unicef, namely Economic Factors, Lack of access to quality education, Cultural and Traditional Practices, Need to support family and lack of response from the Government of India.

Keywords: UNICEF Existence, Trafficking of Girls

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak memiliki hak selayaknya Hak Asasi Manusia (HAM) yang harus dilindungi, anak juga memiliki hak seperti hak bermain, hak berpendapat, hak berpartisipasi dan lainnya. Namun, kenyataannya anak-anak rentan menjadi korban pelecehan seksual, kekerasan dan eksploitasi anak bahkan oleh orang terdekat mereka.¹ Anak-anak sangat perlu dilindungi melalui seperti Konvensi Hak Anak, selanjutnya (KHA) yang disahkan oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa).² India merupakan Negara di kawasan Asia Selatan yang merupakan rumah bagi pelecehan dan eksploitasi seksual terhadap anak, sehingga anak-anak perlu mendapat perlindungan. Organisasi Internasional yang disahkan PBB pada tanggal 11 Desember 1946 hadir untuk memenuhi hak-hak anak diseluruh dunia dari berbagai macam kekerasan dan berbagai permasalahan tertentu. Menurut UNICEF (*United Nations Children's*

Fund), setiap anak yang dilahirkan memiliki derajat yang sama.³

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul: “Eksistensi UNICEF Dalam Mencegah Perdagangan Anak Perempuan di India”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah eksistensi UNICEF dalam mencegah perdagangan anak perempuan di India?
2. Apakah kendala yang dihadapi UNICEF dalam mencegah perdagangan anak perempuan di India?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana eksistensi UNICEF dalam mencegah perdagangan anak perempuan di India
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi UNICEF dalam mencegah perdagangan anak perempuan di India

D. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

¹ Gosita Arif, 2004, *Perlindungan Anak (Kumpulan Karangan)*, Bhuana Ilmu Populer, Jakarta

² Supriady W. Edyono, 2005, *Pengantar Konvensi Hak Anak*, Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, Jakarta

³ UNICEF Perlindungan Anak, 2015, *Upaya Perlindungan Anak*, www.unicef.org/indonesia/id/protection_33337.html

Dalam penelitian ini strategi metodologi yang digunakan adalah metodologi yuridis normatif.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data skunder.⁴ Data sekunder terdiri dari yaitu:

- a. Bahan hukum priimer yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 1. Konvensi Hak-Hak Anak Tahun 1989
 2. Deklarasi Hak-Hak Anak Tahun 1959
 - b. Bahan Hukum Sekunder
Bahan data sekunder, termasuk buku penelitian, makalah logis yang diidentifikasi dengan penelitian dan tulisan lainnya.
3. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah Studi Dokumen
 4. Analisa Data.
Teknik analisa data yang digunakan bersifat subjektif, yaitu dimulai dengan premis informasi umum, mengeksplorasi dengan menghubungkan isu-isu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

India merupakan negara dengan jumlah perdagangan anak tertinggi didunia, angka perdagangan anak yang kian meningkat setiap tahunnya membuat Organisasi Internasional seperti UNICEF prihatin pada anak-anak yang seharusnya mendapatkan hak-hak mereka dengan layak. UNICEF hadir sebagai memberikan bantuan kemanusiaan dan kesejahteraan jangka panjang kepada anak-anak yang menjadi korban kekerasan, pelecehan seksual dan eksploitasi anak. UNICEF mencanangkan dan menjalankan beberapa program kerja di India guna memperkecil angka perdagangan anak di India. Namun, dalam melaksanakan program kerja di India, UNICEF menghadapi sejumlah tantangan dan kendala, yaitu pertama faktor ekonomi, karna angka pengangguran yang tinggi dan kurangnya lapangan pekerjaan membuat mereka memperkerjakan anak-anak dibawah umur, kedua kurangnya akses pendidikan yang berkualitas,

sehingga anak-anak di India tidak memiliki kesempatan untuk memenuhi hak mereka seperti hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak serta kurangnya tanggapan pemerintah India

PENUTUP

A. Simpulan

1. UNICEF sudah berupaya memperkecil angka perdagangan anak di India yang terus meningkat setiap tahunnya dengan cara menjalankan beberapa program kerja, namun hal tersebut dianggap belum efektif karena kasus perdagangan anak di India tetap tinggi. Tetapi UNICEF tetap menaruh perhatian lebih pada anak-anak yang membutuhkan perhatian di India.
2. Usaha yang dilakukan oleh UNICEF dalam mencegah perdagangan anak di India tak luput dari hambatan dan kendala. Kendala yang dihadapi oleh UNICEF adalah seperti, faktor ekonomi, faktor budaya, program kerja yang masih cukup baru dan belum dikenal oleh masyarakat India dan kurangnya tanggapan dari pemerintah India

B. Saran

1. Agar Pemerintah India lebih menaruh perhatian khusus terhadap anak-anak sesuai dengan hak-hak nya dan agar Pemerintah India dapat bekerja dengan baik bersama UNICEF agar angka perdagangan anak di India tidak terus meningkat
2. Agar Pemerintah India menaruh perhatian lebih pada anak-anak di India terutama di bidang pendidikan agar anak-anak dapat bersekolah dengan aman tanpa ada hambatan apapun dan mereka dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kecerdasan.

⁴ Sratman dan Philips Dillah, 2014, *Metod Penelitian Hukum*, Alfabeta: Cetakan Kedua, Bandung, hlm.55

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU-BUKU

Gosita Arif, 2004, *Perlindungan Anak (Kumpulan Karangan)*, Bhuana Ilmu Populer, Jakarta

Supriady W. Eddyono, 2005, *Pengantar Konvensi Hak Anak*, Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, Jakarta

Zainudin Ali, 2013, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta

B. PERTURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Deklarasi Hak-Hak Anak Tahun 1959

Konvensi Hak-Hak Anak Tahun 1989

C. Sumber Lain

UNICEF Perlindungan Anak, 2015, *Upaya Perlindungan Anak*,
www.unicef.org/indonesia/id/protection3337.html